

TIPE EKOSISTEM LOKASI PENANGKAPAN IKAN SEPATUNG (*Pristolepis grootii*)**Muslim Muslim^{1*}, Irkhamiawan Ma'ruf²**¹PS. Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Indralaya, Sumatera Selatan²PS. Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang

*Email korespondensi: muslim_bda@unsri.ac.id

ABSTRACT

Indonesian leaf fish (*Pristolepis grootii*), a type of endemic fish to Indonesia. Villagers use this fish as consumption fish. This fish has the potential to be developed as an aquaculture commodity. Besides having a high selling price, this fish is also likely to be used as ornamental fish. The purpose of this paper is to determine the type of habitats found in Indonesian fish. The method used in the preparation of this manuscript is by searching various sources of information that can be accessed online. The data and information obtained were analyzed descriptively. Based on the search results, the type of ecosystem of the fish is the waters of freshwater rivers, swamps, and lakes.

Keywords: bio-ecology, distribution, habitat, local fish, *Pristolepis*

ABSTRAK

Ikan sepatung (*Pristolepis grootii*), salah satu jenis ikan asli Indonesia. Masyarakat umumnya memanfaatkan ikan ini sebagai ikan konsumsi. Ikan ini berpotensi dikembangkan sebagai komoditi akuakultur. Selain memiliki harga jual yang tinggi, ikan ini juga berpeluang dijadikan ikan hias. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui tipe habitat ditemukan ikan sepatung di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penyusunan manuskrip ini adalah dengan penelusuran berbagai sumber informasi yang dapat diakses secara online. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelusuran, tipe ekosistem ikan sepatung adalah perairan tawar sungai, rawa dan danau.

Kata kunci: bioekologi, distribusi, habitat, ikan lokal, *Pristolepis*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas perairan lebih luas dari daratan. Perairan Indonesia sangat beragam karakteristiknya. Berdasarkan kadar garam (salinitas), perairan dikelompokkan menjadi tiga yakni perairan asin, payau, dan tawar. Perairan tawar sangat beragam yang meliputi sungai, danau, dan rawa. Sungai terbagi lagi berdasarkan arusnya yaitu sungai berair deras, dan sungai berair tenang, sedangkan berdasarkan lokasi terbagi atas sungai

pegunungan/dataran tinggi dan sungai dataran rendah. Danau di Indonesia juga sangat beragam. Berdasarkan terbentuknya yaitu danau alami dan danau buatan. Danau alami terbagi lagi menjadi danau tektonik dan danau vulkanik. Danau buatan terdiri dari waduk dan embung. Perairan rawa, terbagi menjadi rawa gambut dan rawa non gambut. Berdasarkan lokasinya rawa terbagi menjadi rawa pasang surut yang terletak di pesisir dan rawa lebak terletak jauh dari pesisir. Berbagai perairan tersebut mengandung berbagai jenis biota air yang hidup, termasuk ikan. Ikan-ikan yang

menghuni perairan di Indonesia sangat beragam dan banyak yang bersifat khas, sehingga dikenal secara internasional sebagai ikan asli Indonesia. Salah satu jenis ikan asli Indonesia adalah ikan sepatung (*Pristolepis grootii*). Di Indonesia, ikan sepatung ada dua spesies yakni *Pristolepis grootii* dan *Pristolepis fasciata* (Muslim, 2019). Ikan ini secara internasional disebut *Indonesian leaf fish*, nama ini sebagai penanda bahwa ikan ini adalah ikan asli Indonesia. Ikan ini dimanfaatkan masyarakat sebagai ikan konsumsi, namun ikan ini juga potensial dijadikan sebagai ikan hias. Secara morfologi, ikan sepatung memiliki bentuk tubuh dan warna yang menarik (Gambar 1).



Gambar 1. Ikan sepatung (*Pristolepis grootii*)

Di Sumatera Selatan, ikan ini sangat digemari masyarakat. Ikan sepatung yang berukuran kecil dijadikan sebagai ikan hias (Muslim *et al.*, 2019a). Produksi ikan sepatung hasil tangkapan dari alam sudah mulai menurun. Populasi ikan sepatung sudah menurun, hal ini diindikasikan dengan jumlah dan bobot ikan yang tertangkap sudah menurun. Jika penurunan populasi ikan sepatung terjadi terus menerus dapat menyebabkan kepunahan. Oleh karena itu perlu dibudidayakan. Ikan sepatung memiliki potensi dikembangkan sebagai komoditi budidaya (Muslim, 2019a), selain sebagai ikan konsumsi dapat dijadikan ikan hias. Ikan ini sudah mulai diadaptasikan dalam wadah budidaya. Dalam masa percobaan pengadaptasian

ikan sepatung dalam wadah budidaya, ikan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang (Muslim *et al.*, 2019b). Hal ini menjadi pertanda bahwa ikan ini mudah dalam pemeliharaannya. Ikan ini mempunyai prospektif untuk dikembangkan menjadi komoditi budidaya (Muslim, *et.al.* 2020). Untuk memperkenalkan ikan sepatung kepada masyarakat, diperlukan informasi berbagai aspek tentang ikan sepatung. Salah satu aspek yang ingin disampaikan dalam tulisan ini adalah tipe ekosistem tempat hidup ikan sepatung.

METODE

Materi yang digunakan dalam penulisan artikel ini bersumber dari studi penelusuran pustaka baik berupa jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan maupun berita-berita media massa yang dapat diakses secara online. Selain sumber tertulis, penulis juga menyelusuri informasi audiovisual melalui *channel youtube*. Data yang diperoleh dirangkum dan dikelompokkan dalam kategori ekosistem ditemukannya ikan sepatung dan lokasi ditemukannya. Informasi lain yang disajikan adalah nama lokal ikan sepatung. Data dan informasi yang diperoleh dirangkum dan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran berbagai sumber informasi, tipe ekosistem lokasi penangkapan ikan sepatung terdiri dari sungai, rawa dan danau.

1. Ekosistem Sungai

Ikan sepatung ditemukan di beberapa sungai di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di Provinsi Sumatera Selatan, ikan sepatung ditemukan di Sungai Kelekar, Desa Tanjung Pring Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir (Muslim, 2019), Sungai Penukal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sungai Abab di Desa

Tanjung Kurung Kecamatan Abab, Sungai Musi di Desa Tanjung Agung Timur Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Muslim *et al.*, 2019), Sungai Kelekar di Desa Tanjung Putus, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir (Muslim, 2020), Sungai Enim di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, (Hamidah, 2004). Ikan sepatung juga ditemukan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi (Asriansyah, 2008; Ernawati, Aida, & Juwaini, 2009). Sungai Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Mutiara, 2017), Sungai Lakitan, Kabupaten Musi Rawas (Samitra & Rozi, 2019), dan Sungai Musi (Eddy, 2013; Ridho & Patriono, 2017). Di Provinsi Riau, ikan sepatung ditemukan di Sungai Kampar Kanan (Aryani, 2015), Sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri Desa Sangkir Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Ulu (Pranata, Purnama, & Yolanda, 2017), Sungai Kampar (Fauzi, 2004), Sungai Serkap areal restorasi ekosistem Riau (Yeliana, 2017), Sungai Air Hitam Pekanbaru (Firdaus, Pulungan, & Efawati), Sungai Umban Sari Pekanbaru (Yusnita, Efizon, & Windarti, 2016). Di Provinsi Sumatera Barat, ikan sepatung ditemukan di Sungai Batang Kariang Nagari Air Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung (Idrsi, 2017). Di Provinsi Lampung, ikan sepatung ditemukan di Sungai / Way Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang spesies *Pristolepis fasciata*, Nama lolal ikan ini adalah ikan sekung (Yudha, 2011). Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, ikan sepatung ditemukan di Sungai Linggang Kabupaten Belitung Timur (Erika *et al.*, 2017), Sungai Tua Tunu Kota Pangkalpinang, Sungai Telang Kabupaten Bangka, Sungai Sembulan Desa Tanjung Pura Kabupaten Bangka Tengah (Akhrianti & Custom, 2005), Sungai Pakil dan Sungai Pembalu Desa Paya Benua, Kecamatan Mendo Barat,

Kabupaten Bangka (Zulkifli, Umroh, & Eva, 2016).

2. Ekosistem Rawa

Di Provinsi Kalimantan Barat, ikan sepatung ditemukan di Sungai Simbar, rawa-rawa di hutan, Sungai Pangguk, Sungai Lembawang Manis, Sungai Seriam, Danau Purun, Desa Kendawangan Kanan, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang (Hadiaty, 2001). Sungai Dong Sandar yang terdapat di hutan lindung Desa Sempurna dan Sungai Rempangi di hutan sekunder Desa Teluk Bayur Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang (Saputra, Anwari, & Herawatiningsih, 2018), Danau Bekat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau (Janurianda, 2012). Di Provinsi Riau ikan sepatung ditemukan di rawa banjiran Sungai Kampar Kiri dan Sungai Kampar Kiri di sekitarnya. Giam Siak Kecil-Bukit Batu (Titisari *et al.*, 2019). Di Provinsi Sumatera Selatan, lokasi tertangkapnya ikan sepatung selain di sungai dan DAS, juga ditemukan di rawa-rawa, antara lain rawa banjiran di Desa Tanjung Pring Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir (Muslim *et al.*, 2019), perairan rawa lebak Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Ridho & Patriono, 2019). Di Provinsi Kalimantan Tengah, ikan sepatung ditemukan di rawa banjiran, rawa lebak sekitar Sungai Rungan, Palangkaraya (Sulistiyarto, Soedharma, Rahardjo, & Sumardjo, 2007), rawa banjiran sekitar Danau Burung, dan Danau Hanjalutung di Kelurahan Petuk Ketimpun (Sweking *et al.*, 2018), Sungai Sebangau, Sungai Kapuas, Sungai Kahayan dan Sungai Barito (Haryono, 2012).

3. Ekosistem Danau

Di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, ikan sepatung ditemukan di Danau Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah (Sari *et al.*, 2018). Di Provinsi

Sumatera Utara, ikan sepatung ditemukan di Danau Pondok Lapan Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat (Azmi *et al.*, 2017). Di Provinsi Riau, ikan sepatung ditemukan di Danau Sipogas, Kabupaten Rokan Hulu (Fauziah *et al.*, 2016; Fauziah, Anthonius Purnama, Yolanda, & Karno, 2017), Danau Pinang Dalam Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Efizon *et al.*, 2015; Kurnia *et al.*, 2014).

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, dapat dinyatakan bahwa habitat ikan sepatung adalah sungai, rawa, dan danau. Ketiga ekosistem tersebut saling terhubung satu dengan yang lain.

Sungai lokasi ditemukannya ikan sepatung berada di dataran rendah dan juga di dataran tinggi. Sungai yang terhubung dengan rawa dan yang tidak terhubung dengan rawa. Sungai besar maupun sungai kecil. Rawa ditemukan ikan sepatung, berupa rawa banjiran yang terhubung dengan sungai dan juga rawa bukan rawa banjiran. Rawa gambut dan juga rawa non gambut. Danau lokasi ditemukannya ikan sepatung danau yang berada dalam areal rawa maupun danau yang berada di dataran tinggi.

Ikan sepatung ditemukan di beberapa provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di Sumatera, ikan sepatung ditemukan di Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung dan Bangka Belitung. Di Kalimantan, ikan ini ditemukan di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur (Muslim, 2019).

Nama lokal ikan sepatung antara lain: ikan sepatung, ikan kepoh, ikan kepo, ikan tempirak labu (Sumatera Selatan), ikan betेरung, ikan selincah (Jambi), ikan katung (Riau), ikan sepatong, ikan patung, ikan patong, kepar, kepor, tempeh (Kalimantan). Nama nasionalnya ikan sepatung dan nama internasionalnya *Indonesian leafish*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data informasi lokasi ditemukannya ikan sepatung di beberapa provinsi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa ekosistem tempat hidup ikan sepatung adalah di perairan tawar, yakni di ekosistem sungai, rawa, dan danau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrianti, I., & Custom, A. (2005). Identifikasi keanekaragaman dan potensi jenis-jenis ikan air tawar pulau bangka. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan*, 74–80.
- Aryani, N. (2015). Native species in kampar kanan river, riau province indonesia. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 2(5), 213–217.
- Asriansyah, A. (2008). Kebiasaan makanan ikan sepatung (*Pristolepis grootii*) di daerah aliran sungai musi sumatera selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azmi, N., Yunasfi, Y., & Muhtadi, A. (2017). Struktur komunitas nekton di danau pondok lapan desa naman jahe kecamatan salapian kabupaten langkat 1(1): 31–39.
- Eddy, S. (2013). Inventarisasi dan identifikasi jenis-jenis ikan saat pasang surut di perairan sungai musi kota palembang. *Seminar Nasional Sains & Teknologi V*, 2(November), 84–95.
- Efizon, D., Putra, R. M., Kurnia, F., Hindri Yani, A., & Fauzi, M. (2015). Keanekaragaman jenis jenis ikan di oxbow pinang dalam desa buluh cina kabupaten kampar riau. *Prosiding Seminar Antarbangsa*, 24–36.
- Erika, R., Kurniawan, K., & Umroh, U. (2017). Keanekaragaman ikan di perairan sungai linggang, kabupaten belitung timur. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan*, 17–25.
- Ernawati, Y., Aida, S. N., & Juwaini, H. (2009). Biologi reproduksi ikan sepatung, *Pristolepis grootii* Blkr. 1852 (Nandidae) di sungai musi. *Jurnal*

- Iktiologi Indonesia*, 9(1), 13–24.
- Fauzi, M. (2004). Struktur komunitas ikan sungai kampar yang dipengaruhi perubahan massa air akibat bendungan PLTA Kotopanjang. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fauziah, P., Purnama, A. A., & Yolanda, R. (2016). *Jenis-jenis ikan (pisces) di danau sipogas kabupaten rokan hulu provinsi riau*. 1–5.
- Fauziah, Pu., Anthonius Purnama, A., Yolanda, R., & Karno, R. (2017). Keanekaragaman ikan (pisces) di danau sipogas kabupaten rokan hulu provinsi riau. *Jurnal Biologi Udayana*, 21(1), 17.
- Firdaus, F., Pulungan, C., & Efawati, E. (n.d.). *A study on fish composition in the air hitam river, pekanbaru, riau province*. 1–14.
- Hadiaty, R. (2001). Iktiofauna in muara kendawangan reserve nature , west kalimantan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 1(2), 1–9.
- Hamidah, A. (2004). Keanekaragaman jenis ikan di sungai enim kabupaten muara enim propinsi sumatera selatan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 4(1), 51–55.
- Haryono, H. (2012). Iktiofauna perairan lahan gambut pada musim penghujan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 12(1), 83–91.
- Ildris, S. (2017). Jenis-jenis ikan yang tertangkap di sungai batang kariang nagari air amo kecamatan kamang baru kabupaten sijunjung provinsi sumatera barat. *STKIP PGRI SUMBAR*, Vol. 01, pp. 1–7.
- Janurianda, F. (2012). Inventarisasi ikan hasil tangkapan nelayan di danau bekat dan implementasinya pembuatan buklet keanekaragaman jenis. *program studi pendidikan biologi universitas tanjungpura*, Vol. 66, pp. 37–39.
- Kurnia, F., Efizon, D., & Putra, R. (2014). *Diversity of fish species in the pinang dalam lake, buluh cina village, siak hulu sub-regency, kampar regency, riau province* (Vol. 3, pp. 63–77).
- Muslim, M. (2020). Water quality of fishing location of sepatung fish (*Pristolepis grootii*) at kelekar river, ogan ilir regency of south sumatera. *AQUASAINS*, 8(2), 809-814.
- Muslim, M., Heltonika, B., Sahusilawane, H. A., Wardani, W. W., & Rifai, R. (2020). Ikan lokal perairan tawar indonesia yang prospektif dibudidayakan. *Pena Persada*.Purwokerto.
- Muslim, M., Sahusilawane, H.A., Heltonika, B., Rifai, R., Wardhani, W.W., Harianto, E. (2019a). Mengenal ikan sepatung (*Pristolepis grootii*), spesies asli Indonesia, kandidat komoditi akuakultur. *Jurnal Akuakultur Sungai dan Danau*, 4(2), 40-45
- Muslim, M., Zairin, M. J., Suprayudi, M. A., Alimuddin, A., Boediono, A., & Diatin, I. (2019b). *Adaptasi ikan sepatung (Pristolepis grootii) dalam wadah budidaya*. Ponorogo, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muslim, M. (2019). Keragaman spesies ikan sepatung (Genus *Pristolepis*), spesies yang ada di Indonesia, habitat dan daerah penyebarannya. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(2)
- Mutiara, D. (2017). Keanekaragaman spesies ikan di sungai padang kecamatan sirah pulau padang kabupaten ogan komering ilir provinsi sumatera selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(2), 107–111.
- Nurdawati, S., & Prasetyo, D. (2007). Fauna ikan ekosistem hutan rawa di sumatera selatan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 7(1), 1–8.
- Pranata, N. D., Purnama, A. A., & Yolanda, R. (2017). Jenis-jenis ikan (pisces) di sungai sangkir anak sungai rokan kiri desa sangkir kecamatan ujung batu kabupaten rokan hulu provinsi riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi*, 3(1), 2–6.
- Rasyid, M., Ridho, & Patriono, E. (2017). Keanekaragaman jenis ikan di estuaria sungai musu, pesisir kabupaten banyuasin, provinsi sumatera selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 19(1), 32–37.

- Ridho, M. R., & Patriono, E. (2019). Keanekaragaman jenis ikan di perairan lebak jungkal kecamatan pampangan kabupaten ogan komering ilir pada musim hujan dan kemarau. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera*, 36(1), 41–50. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2019.36.1.958>
- Samitra, D., & Rozi, Z. F. (2019). The fish fauna in lakitan river, musu rawas reGENCY, south sumatra. *Jurnal Biodjati*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.15575/biodjati.v4i1.4097>
- Saputra, O., Anwari, M. S., & Herawatiningsih, R. (2018). Keanekaragaman jenis ikan air tawar di sungai dong sandar dan sungai rempangi di kecamatan sungai laur kabupaten ketapang. *Hutan Lestari*, 7(1), 21–31.
- Sari, D., Agustina, E., & Taib, E. (2018). Keanekaragaman jenis ikan di danau lut tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Bitik 2018*, 2, 425–432.
- Subagdja, S., Muthmainnah, D., Sawestri, S., Atminarso, D., Makri, M., & Sudrajat, A. (2013). *Laporan teknis ekologi, biologi dan kapasitas penangkapan sumberdaya ikan di danau ranau provinsi sumatera selatan* (1st ed.). Palembang: Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Sulistiyarto, B., Soedharma, D., Rahardjo, mohammad fadjar, & Sumardjo. (2007). Pengaruh musim terhadap komposisi jenis dan kelimpahan ikan di rawa lebak, sungai rungan, palangkaraya, kalimantan tengah. *Biodiversitas, Journal of Biological Diversity*. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d080405>
- Sweking, S., Najamuddin, A., & Firlianty, F. (2018). Jenis-jenis ikan yang tertangkap dengan jaring insang tetap (set gill net), cpue dan panjang baku ikan di danau burung, dan danau hanjalutung di kelurahan petuk ketimpun, provinsi kalimantan tengah. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(2), 51. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.11.2.51-58>
- Titisari, P. W., Syamsudin, T. S., Sjarmidi, A., Elfis, Zen, I. S., & Hendrayani, Y. (2019). Potential of sustainable fishery resources at giam siak kecil-bukit batu biosphere reserve, riau province, indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 298, 12–25. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/298/1/012025>
- Yeliana, Y. (2017). *Potensi dan status konservasi iktiofauna di sungai serkap areal restorasi ekosistem riau* (pp. 1–12). pp. 1–12.
- Yudha, I. (2011). Keanekaragaman jenis dan karakteristik ikan-ikan di perairan way tulang bawang, kabupaten tulang bawang. *Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNILA*, 1, 1–11. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yusnita, Y., Efizon, D., & Windarti, W. (2016). *Identification of fish in the downstream of the Umban Sari River, Pekanbaru* (Vol. 34, pp. 1–4). Vol. 34, pp. 1–4. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1005-4057.2016.01.003>
- Zulkifli, A., Umroh, U., & Eva, U. (2016). Pengaruh aktivitas tambang apung terhadap keanekaragaman ikan di perairan sungai pakil, Bangka. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan*, 10(1), 42–46.